

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Tenaga Pendidik (Guru) di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal

Sri Depi Rahmita^{1*}

¹ Akademi Akuntansi Indonesia Padang, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

*Corresponding author: sridepirahmita05@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Direvisi, 20-03-2025 Diterima, 29-03-2025 Dipublikasi, 31-03-2025	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi penggajian tenaga pendidik (guru) di MtsS Teladan Hilalang, dan faktor-faktor yang menghambat penerapan sistem informasi akuntansi penggajian tenaga pendidik (guru) di MtsS Teladan Hilalang. Sistem informasi penggajian merupakan serangkaian proses kegiatan penggajian yang dibayarkan secara rutin kepada pegawai setiap bulan yang dikoordinasikan sedemikian rupa dengan menyediakan informasi berupa fungsi, organisasi, dokumen, catatan dan laporan tentang penggajian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi. Jenis data penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penggajian guru pada MtsS Teladan Hilalang masih menggunakan cara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam perhitungan gaji, sering terjadinya kesalahan dalam perhitungan gaji dan rentan terhadap resiko terjadi hilangnya salah satu data penggajian karena terselip dengan berkas yang lain. Faktor-faktor yang menghambat penerapan sistem informasi akuntansi penggajian tenaga pendidik (guru) di MtsS Teladan Hilalang yaitu perangkapan fungsi yang terjadi pada MtsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal yaitu terdapat pada bagian pencatat waktu dengan bagian pembuatan recap gaji.
Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Tenaga Pendidik, MTsS Teladan Hilalang	Abstract <i>This research aims to find out how the salary information system for educators (teachers) is implemented at MtsS Teladan Hilalang, and the factors that hinder the implementation of the salary accounting information system for educators (teachers) at MtsS Teladan Hilalang. The payroll information system is a series of payroll activity processes that are paid regularly to employees every month which are coordinated in such a way as to provide information in the form of functions, organization, documents, records and reports about payroll. The data collection method used in this research is the interview and documentation method. The type of research data used is descriptive qualitative. The research results show that the teacher payroll system at MtsS Teladan Hilalang still uses manual methods, so it takes a long time to calculate salaries, errors often occur in salary calculations and is vulnerable to the risk of losing one of the payroll data because it is hidden in other files. The factors that hinder the implementation of the payroll accounting information system for educators (teachers) at MtsS Teladan Hilalang are the dual function that occurs at MtsS Teladan Hilalang, Pancung Soal District, namely that it is found in the time recording section and the salary recap section.</i>
Keywords: Accounting Information System, Educator, MTsS Teladan Hilalang	

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab utama terjadinya era globalisasi yang datangnya lebih cepat dari dugaan semua pihak adalah dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan sistem penggajian. Hal ini bertujuan untuk lebih

memudahkan staf keuangan dalam melakukan pendataan daftar gaji guru dan proses penghitungan gaji. Pengembangan sistem akan dilakukan dengan proses komputerisasi dalam bentuk program dengan menggunakan *Visual Basic*.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sarana untuk melakukan pengendalian terhadap prosedur pengupahan dan penggajian agar pekerjaannya dapat berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Laudo, 2023). Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat menghindari penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di keuangan sekolah. Oleh sebab itu sangatlah jelas bahwa sistem informasi mempunyai hubungan yang erat dengan sistem pengupahan dan penggajian.

Gaji merupakan sejumlah uang yang diberikan kepada seorang pegawai sebagai imbalan jasa atas usaha atau kerja yang telah dilakukannya terhadap Perusahaan (Gary Dessler, 2023). Dalam memberikan gaji setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda-beda. Dimana gaji yang diberikan kepada para tenaga kerja juga berbeda sesuai dengan jabatan dan tingkat golongannya. Sehingga bukanlah suatu hal yang mengherankan apabila suatu perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan gaji tenaga kerja tersebut. Hal ini umumnya disebabkan karena adanya jumlah tenaga kerja yang sangat banyak dan waktu yang digunakan untuk menghitung gaji sangatlah singkat yang biasanya dilakukan di akhir bulan.

Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian di lembaga pendidikan seperti MTsS Teladan Hilalang dapat memberikan banyak manfaat, terutama dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan meminimalkan kesalahan dalam proses penggajian. Sistem informasi akuntansi penggajian membantu memastikan bahwa seluruh proses penggajian dilakukan secara transparan dan akurat. Dokumen-dokumen pendukung seperti daftar hadir, rekap daftar gaji, surat tugas, dan bukti kas keluar digunakan untuk memastikan bahwa setiap transaksi gaji sesuai dengan peraturan yang berlaku. Catatan akuntansi seperti laporan harian kas, jurnal umum, buku besar, dan slip gaji juga diintegrasikan dalam sistem untuk memudahkan pengelolaan dan audit.

Penerapan sistem ini dapat membantu mengatasi masalah-masalah umum seperti keterlambatan pembayaran gaji dan kesalahan dalam perhitungan gaji. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, proses penggajian dapat dilakukan lebih efisien dan efektif, serta memberikan data yang akurat untuk pengambilan keputusan manajemen. Beberapa studi dan jurnal menunjukkan bahwa penerapan sistem ini mendukung fungsi pengelolaan, pengambilan keputusan manajemen, dan operasi harian lembaga pendidikan. Hal ini terdapat dalam jurnal yang ditulis oleh Ummaya Susmiyati (2017), berjudul Sistem Informasi Penggajian Guru di SMA Bina Bangsa Silawalankerto Utara II No 7. Surabaya. Hasil penelitiannya yaitu implementasi sistem informasi penggajian meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan penggajian serta membantu dalam pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi penggajian tidak hanya penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Madrasah Tsanawiyah (MTsS) Teladan Hilalang merupakan salah satu sekolah menengah pertama berbasis Islam yang terletak di Kabupaten Pesisir Selatan. Sebagai institusi pendidikan, MTsS Teladan Hilalang memiliki peranan penting dalam menyediakan layanan pendidikan berkualitas bagi masyarakat sekitar. Keberhasilan proses pembelajaran di MTsS Teladan Hilalang sangat bergantung pada peran dan kontribusi tenaga pendidik, yaitu para guru.

Sistem penggajian yang terkelola dengan baik merupakan salah satu faktor kunci dalam menjaga motivasi dan produktivitas tenaga pendidik. Dalam konteks MTsS Teladan Hilalang, sistem informasi akuntansi penggajian harus dapat mengelola berbagai komponen gaji guru seperti gaji pokok, tunjangan sertifikasi, tunjangan fungsional, dan lain-lain. Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang efektif dapat memberikan beberapa manfaat, namun juga menghadapi beberapa tantangan seperti integrasi data kepegawaian guru, kebutuhan akan

keamanan dan kerahasiaan data-data sensitif, serta keterbatasan sumber daya teknologi informasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di bidang penggajian pada sekolah dengan memilih judul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Tenaga Pendidik (Guru) di MTsS Teladan Hilalang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian tenaga pendidik (guru) di MTsS Teladan Hilalang?
2. Apakah faktor-faktor yang menghambat penerapan sistem informasi akuntansi penggajian tenaga pendidik (guru) di MTsS Teladan Hilalang?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Informasi perusahaan, khususnya informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai macam pihak kepentingan. Pihak - pihak di luar perusahaan, seperti kreditor, calon investor, dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan sendiri. Di samping itu, pihak internal yaitu manajemen juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan - keputusan untuk menjalankan Perusahaan.

Menurut Mulyadi (2019:4) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Mulyani (2019:2), berpendapat bahwa “sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan sub sistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya”.

Menurut Yanti (2022) sistem informasi akuntansi penggajian adalah keseluruhan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengelolanya hingga menjadi bahan informasi dan dapat memenuhi kebutuhan penggajian yang efektif dan efisien. Menurut Sulistiowati (2020) sistem akuntansi penggajian merupakan beberapa kelompok komponen yang terdiri atas elemen yaitu prosedur-prosedur, alat-alat, dokumen-dokumen dan catatan yang digunakan sebagai mengelola data penggajian yang bertujuan untuk menghasilkan laporan dalam bentuk informasi keuangan yang dibutuhkan kepada pihak yang terkait.

Menurut Mulyadi (2020:309) Gaji pada umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, umumnya gaji di bayarkan secara tetap per bulan. Gaji pegawai adalah gaji pokok dan tunjangan yang melekat pada gaji yang diterima oleh PNS yang telah diangkat oleh pejabat yang berwenang dengan surat keputusan sesuai ketentuan yang berlaku (Perdirjen Perbendaharaan No PER-37/PB/2009). Sedangkan dasar hukum lainnya menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1997 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil.

Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Prosedur Penggajian merupakan bagian dari prosedur akuntansi yang dirancang untuk menangani masalah perhitungan gaji dan pengupahan lainnya, serta prosedur tersebut harus memberikan informasi yang relevan dengan kenyataan yang ada. Menurut (Mulyadi 2019:317-319) fungsi yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Kepegawaian

Bagian ini bertanggung jawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji dan upah

- karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan dan pemberhentian karyawan.
2. Fungsi Pencatat Waktu
Bagian ini bertanggung jawab atas penyelenggaraan catatan waktu hadir karyawan perusahaan. Sistem pengendalian intern yang baik mensyaratkan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasional atau fungsi pembuat daftar gaji.
 3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah
Bagian ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan setiap jangka waktu pembayaran gaji. Daftar gaji diserahkan kepada fungsi pembuat daftar gaji kepada fungsi akuntansi guna pembuatan bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar pembayaran gaji kepada karyawan.
 4. Fungsi Akuntansi
Bagian akuntansi penggajian, fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan. fungsi akuntansi berada ditangan bagian utang, bagian kartu biaya dan bagian jurnal.
 - a. Bagian utang
Bagian ini memegang fungsi pencatat utang, bertanggung jawab atas pembayaran gaji seperti yang tercantum dalam daftar gaji dan menerbitkan bukti kas atas timbulnya gaji karyawan.
 - b. Bagian kartu biaya
Bagian ini memegang fungsi alat biaya, yang bertanggung jawab untuk mencatat distribusi biaya ke dalam kartu harga pokok produk dan kartu biaya berdasarkan rekap daftar gaji dan kartu jam kerja (untuk tenaga kerja langsung pabrik).
 - c. Bagian jurnal
Bagian ini memegang fungsi pencatat jurnal, yang bertanggung jawab untuk mencatat biaya gaji dalam jurnal umum.
 5. Fungsi Keuangan
Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji yang menguangkan cek tersebut ke bank. Uang tunai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji dan upah setiap karyawan, untuk selanjutnya di bagikan kepada karyawan yang berhak.

Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penggajian

Dalam sistem akuntansi penggajian terdapat jaringan prosedur membentuk sistem akuntansi penggajian. Menurut Mulyadi (2018:319) sistem penggajian terdiri dari jaringan prosedur sebagai berikut:

- a. Prosedur pencatat waktu hadir
Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor administrasi atau pabrik. Pencatat waktu hadir dapat menggunakan daftar hadir biasa yang harus ditandatangani oleh karyawan setiap hadir dan pulang dari perusahaan atau menggunakan kartu hadir yang diisi secara otomatis dengan menggunakan mesin pencatat waktu.
- b. Prosedur pencatat waktu kerja
Pencatat waktu kerja diperlukan bagi karyawan yang bekerja di fungsi produksi untuk keperluan distribusi biaya upah karyawan kepada produk atau pesanan yang menikmati jasa karyawan tersebut.
- c. Prosedur pembuat daftar gaji dan upah

Fungsi pembuat daftar gaji dan upah membuat daftar gaji dan upah karyawan, data yang dipakai sebagai dasar pembuat daftar gaji adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji bulan sebelumnya, dan daftar hadir.

d. Prosedur distribusi biaya gaji dan upah

Dalam produksi distribusi kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat dari tenaga kerja. Distribusi biaya tenaga kerja ini dimaksudkan untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga pokok produk.

e. Prosedur pembayaran gaji dan upah

Prosedur pembayaran gaji dan upah melibatkan fungsi akuntansi dan upah.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

a. Studi Lapangan

Menurut Sugiyono (2018:224) Studi Lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan peninjauan secara langsung pada perusahaan untuk memperoleh data-data primer yang diperlukan. Dalam penelitian tugas akhir penulis melakukan studi lapangan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan peninjauan langsung ke MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal.

b. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2019:291) Studi Pustaka merupakan segala usaha yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Studi Lapangan merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penulisan dan untuk mengetahui sampai mana ilmu yang berhubungan dengan penulisan telah berkembang serta sampai mana terdapat kesimpulan.

Pada penelitian ini, studi pustaka sangat berguna untuk mencari metode atau topik sebagai pedoman, pendamping, dan referensi yang relevan untuk teori-teori yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Tenaga Pendidik (Guru) di MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Dan Wawancara

Menurut Morissan (2017:143) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Sedangkan Sugiyono (2017:194), berpendapat bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden tersebut sedikit. Teknik wawancara dilakukan dalam penelitian yaitu dengan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Tenaga Pendidik (Guru) di MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal.

b. Dokumentasi

Menurut Andra Tersiana (2018:12), Metode dokumentasi merupakan kajian dari bahan dokumen yang tertulis dapat berupa buku teks, surat kabar, film, naskah, artikel, dan sebagainya. Pada penelitian ini dokumen yang dikumpulkan secara dokumentasi berupa gambar struktur organisasi dan logo MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal.

Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017:19-20) jenis data ada 2, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif yaitu yang berbentuk kata, kalimat, angka dan gambar.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2020:104) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini data yang diperoleh penulis langsung dari MTsS Teladan Hilalang berupa penjelasan dan penjabaran diungkapkan oleh pegawai mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Tenaga Pendidik (Guru) MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2020:193) Data sekunder sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data sekunder dapat diperoleh dari perpustakaan berupa buku-buku, makalah, maupun hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga akan memperdalam pembahasan.

Metode Analisis

Penelitian dalam tugas akhir ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:9) Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di MTsS Teladan Hilalang

MTsS (Madrasah Tsanawiyah Swasta) Teladan Hilalang adalah sebuah sekolah menengah pertama swasta yang berlokasi di Hilalang, Indonesia. Sekolah ini biasanya menawarkan pendidikan berbasis kurikulum nasional dengan tambahan pendidikan agama Islam, seperti yang umumnya diselenggarakan di madrasah. Madrasah ini bertujuan untuk memberikan pendidikan yang holistik, yang mencakup aspek akademis dan moral berdasarkan ajaran Islam. Sedangkan sistem penggajian di MTsS Teladan Hilalang adalah sekali enam bulan dan ditentukan oleh pemerintah berdasarkan jabatan dan bidang pekerjaan pegawai.

Tabel 1. Penetapan Gaji Pokok MtsS Teladan Hilalang

No	Jabatan	Gaji Pokok
1.	Kepala	600.000 – 3.600.000
2.	Wakil kurikulum	200.000 – 1.200.000
3.	Wakil Kesiswaan	200.000 – 1.200.000
4.	Bendahara	300.000 – 1.800.000
5.	Operator	300.000 – 1.800.000
6.	Staf T.U	200.000 – 1.200.000

Sumber : MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal

Fungsi yang Terkait Dalam Sistem Penggajian Pada MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal

Fungsi yang terkait pada sistem penggajian guru pada MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal antara lain:

1. Fungsi Kepegawaian Fungsi
Fungsi kepegawaian ditangani oleh kepala sekolah dalam mencari Guru baru, memutuskan guru sesuai dengan bidangnya, sedangkan untuk tarif gaji kepada Guru baru sudah diatur oleh standar tarif gaji guru baru yang ada di MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal.
2. Fungsi Pencatatan Waktu
Fungsi Pencatatan Waktu ditangani oleh bagian kordinator guru, pencatatan seperti daftar hadir. Pencatatan ini meliputi nama, nomor karyawan, tanggal, jam masuk, jam pulang.
3. Fungsi Keuangan
Fungsi keuangan tugasnya membayarkan gaji guru dan karyawan secara tunai. Dana untuk penggajian berasal dari dana BOS. Dana bantuan operasional sekolah (BOS) merupakan program pemerintah indonesia yang memberikan bantuan keuangan kepada sekolah. Dana BOS adalah dana alokasi khusus non fisik untuk mendukung biaya operasional non personalia bagi satuan Pendidikan. Dana BOS diberikan kepada sekolah - sekolah yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Dana ini dilakukan untuk biaya operasional sekolah seperti gaji guru dan karyawan, kebutuhan belajar mengajar dan keperluan lainnya seperti biaya listrik, air PDAM, internet dan perawatan gedung.

Dokumen Sistem Penggajian Pada MTsS Teladan Hilalang

1. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji
Dokumen ini umumnya di keluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat -surat keputusan yang bersangkutan dengan guru dan kepegawaian.
2. Daftar Gaji Absensi Guru dan Pegawai
Bagian tata usaha memberikan daftar absensi setiap hari untuk ditanda tangani guru sebagai bukti absensi guru secara manual.
3. Rekap Absensi
Setiap akhir bulan tata usaha merekap absensi guru dengan melakukan perhitungan jumlah absensi. Hasil dari rekap absensi tersebut menghasilkan daftar rekap absensi, kemudian satu rangkap diberikan kepada kepala sekolah untuk di acc.

DAFTAR HADIR GURU MTsS TELADAN HILALANG PANJANG
BULAN FEBRUARI
TAHUN PELAJARAN : 2023/2024

NO	NAMA / NIP	JAM MASUK/	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	ERNAYANTI, S Ag Gr	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
2	ELSAMIRKA PITRI, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
3	ZULFIKAR ADE PUTRA, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
4	SANTI DEWI, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
5	DONI GUSRIZAL, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
6	LINDAH, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
7	MIMI SUSANTI, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
8	ANTOMI, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
9	SRI MELAFATNI, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
10	AFRITA DEWITA SARI, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
11	PITRI ANGGRAINI, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															

Sumber: MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal, 2024

Gambar 1. Rekap Absensi Guru

12	LEVI MATWAN PUTRI, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
13	MERI ANITA, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
14	MARDAMSYAH, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
15	ZULFADILLAH, M Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
16	ICE PUTRI YUNITA, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
17	USWATUN HASANAH, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
18	DONI KASMA INDRA, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
19	SILVIA NODIANA, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
20	WIDAWATI, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
21	MERI ANDANI, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
22	UCI RISKA WULANDARI, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
23	ANISA OKTAVIANA, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															
24	IRENGKI GUSDI PUTRA, S Pd	MSK: 07.30 PLG : 14.00																															

Sumber: MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal, 2024

Gambar 2. Lanjutan Rekap Absensi Guru

4. Slip Gaji

Bagian bendahara membuat slip gaji dari rekap absen guru, kemudian guru menerima slip gaji dan menandatangani buku penerimaan gaji kemudian diarsipkan oleh bendahara.

5. Amplop Gaji

Uang gaji guru di serahkan kepada guru dalam bentuk amplop. Di halaman muka amplop gaji guru ini berisi informasi mengenai nama guru, mata pelajaran dan gaji bersih yang diterima oleh guru.

Catatan Sistem Penggajian Pada MtsS Teladan Hilalang

Jurnal umum digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan baik uang masuk maupun uang keluar. Contoh Jurnal Pembayaran Gaji untuk Guru MtsS Teladan Hilalang atas nama Anisa Oktaviani

Beban Gaji	2.500.000	
	Kas	2.500.000

Jaringan Prosedur yang Membentuk MTsS Teladan Hilalang

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian pada MTsS Teladan Hilalang biasanya meliputi beberapa langkah penting yang saling terkait. Berikut adalah rincian dari setiap prosedur tersebut:

a. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir

Pencatatan waktu kehadiran dilakukan setiap hari menggunakan absensi manual yang dibuat oleh tata usaha madrasah.

b. Prosedur Pencatatan Rekap Absensi

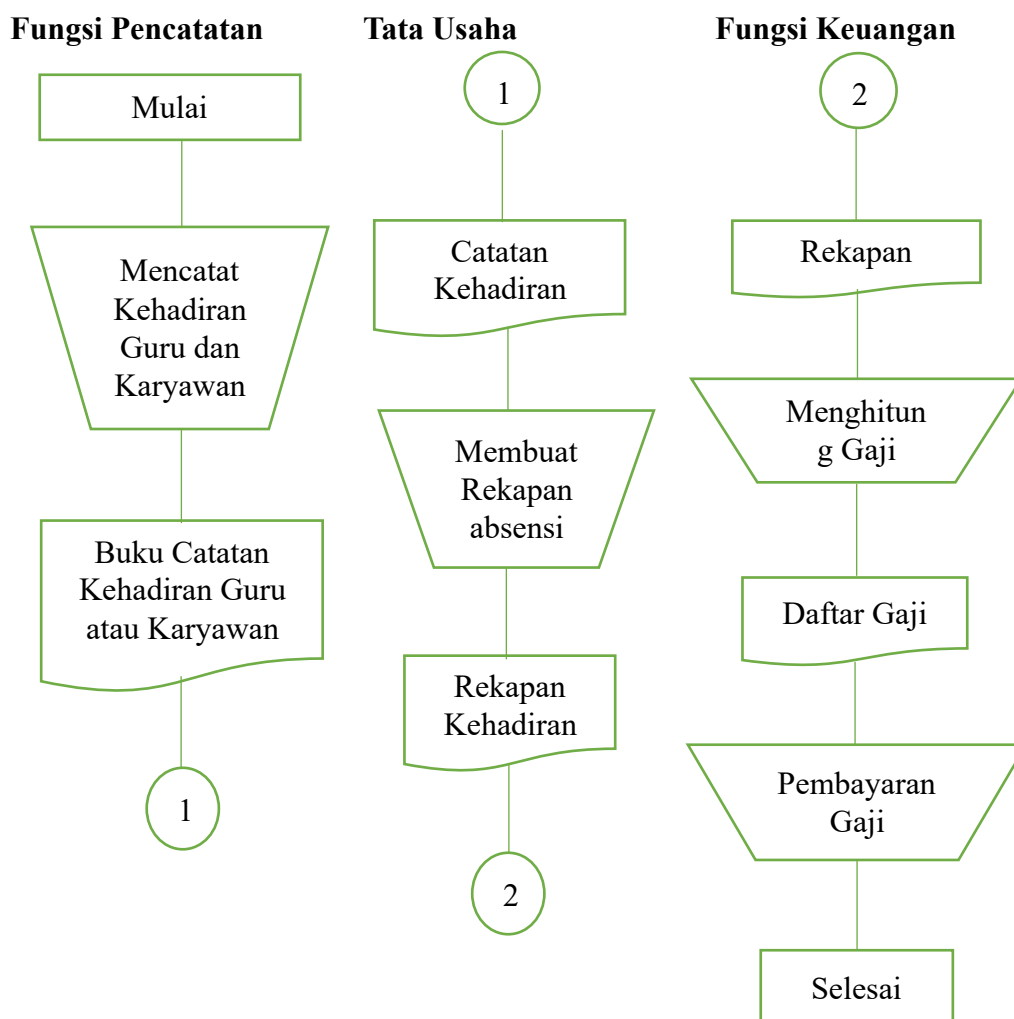
Waktu hadir setiap guru direkap sesuai dengan kehadiran yang dibuat oleh tata usaha dan sesuai dengan buku piket harian guru mengajar.

c. Prosedur Pembuatan Gaji

Komponen gaji seperti gaji pokok, jam mengajar, dan wali kelas, dan slip gaji disiapkan berdasarkan perhitungan ini.

d. Prosedur Pembayaran Gaji

Gaji dibayarkan secara langsung, dan ditandatangani oleh bendahara madrasah dan bukti disimpan sebagai arsip dan bukti suatu saat nanti jika dibutuhkan.

Bagan Aliran (Flowchart)

Sumber : Penulis, 2024

Gambar 3. Bagan Aliran (Flowchart) MtsS Teladan Hilalang

Faktor-Faktor yang Menghambat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pendidik (Guru) Di MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal

Setiap Perusahaan maupun Lembaga Pendidikan seperti madrasah tentunya memiliki permasalahan yang berbeda-beda yaitu permasalahan yang bisa menghambat kegiatan yang ada di perusahaan, dengan adanya permasalahan tersebut sebaiknya segera diperbaiki agar tidak terjadi permasalahan yang lain di kemudian hari. Berikut adalah faktor – faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi penggajian pada MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal:

- a) Perangkapan fungsi yang terjadi pada MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal yaitu terdapat pada bagian pencatat waktu dengan bagian pembuatan rekap gaji.
- b) Adanya kesalahan pencatatan saat merekap daftar gaji kesalahan tersebut terjadi pada saat proses absensi guru karena kelengahan tenaga pengajar ketika sudah waktunya melakukan absensi, jika terjadi hal tersebut tenaga pengajar akan melapor ke bagian kordinator dan jika ada kesalahan saat penerimaan kurang lebihnya gaji akan di tambahkan dibulan berikutnya sehingga adanya tenaga pengajar yang gajinya tertunda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Pembahasan tentang penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pendidik (guru) di MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian tenaga pendidik (guru) di MTsS Teladan Hilalang adalah menilai sistem penggajian yang sudah ada dan mengidentifikasi kelemahan yang harus di perbaiki.
2. Faktor - faktor yang menghambat penerapan system informasi akuntansi penggajian tenaga pendidik (guru) di MTsS Teladan Hilalang yaitu perangkapan fungsi yang terjadi pada MTsS Teladan Hilalang Kecamatan Pancung Soal yaitu terdapat pada bagian pencatat waktu dengan bagian pembuatan rekap gaji.

Saran

1. Bagi Instansi
Meningkatkan sistem absensi dengan menggunakan teknologi karena sistem manual yang digunakan sekarang rentan terjadi kecurangan, dan sebaiknya bagian pencatat waktu dipisah dengan bagian pembuatan rekap gaji.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya daxpat melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian penerapan yang ingin di teliti dan lebih mengfokuskan terhadap apa yang diteliti dan peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean Joko. (2020). *Sistem Akuntansi Penggajian Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi riau*.
- B. Romney, S. & Steinbart, P. J., 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta Selatan*.
- Baridwan, Zaki. (2020). *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi Lima, Yogyakarta: BPFE*.
- Erdianty, Nelvy. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada Kantor Camat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*.
- Hanggara, Dr. Agie. 2019. *Pengantar Akuntansi, Jakad Publishing Surabaya: CV*.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta*
- Letari, Widi, Leni. (2022) *Pengaruh Sistem Informasi Penggajian dan Pengendalian Internal Penggajian Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Syariah Iindonesia Tbk. (Studi Kasus BSI KCP Medan Barat)*.
- Maryetty. (2019). *Sistem Penggajian Karyawan Pada Perusahaan CV. Mujur Sentosa Padang*.
- Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana*.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta*.
- Putra, Darma Leo. (2019). *Sistem Akuntansi Penggajian Pada Daima Hotel Padang*.
- Putri, Riyna , Adellia. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Grobong*.
- Rahmadhani, Jasmine, Tasya. (2021). *Perencanaan Sistem Penggajian Pegawai Berbasis Microsoft Excel pada Salon Fahira Facial*.
- Rinanda, Yessi, Lisa Monica. (2023). *Sistem akuntansi Penggajian Pada Kantor Wali Nagari Simabur Pariangan Tana Datar, Sumbar*.
- Rinanda, Yessi. (2023) *Sistem Akuntansi Media Sains Indonesia, Bandung*

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta Indonesia.
- Sururi Mohammad. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Honorerpada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati*.
- Surwadjono. (2015). *Akuntansi Dasar dalam Bisnis*. Jakarta: Indek.
- Surwadjono. (2015). *Akuntansi Dasar dalam Bisnis*. Jakarta: Indek.
- Susmiyati Ummaya. (2017). *Sistem Informasi Penggajian Guru Di SMA Bina Bangsa Silawalankerto Utara II No 7. Surabaya*.
- Syamsir Indra. (2020). *Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang*.